

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor penerapan penguatan pendidikan karakter pada kegiatan pembelajaran di SDN Mojolangu 5 Malang.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif yang di dalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus-menerus dengan para partisipan. Peneliti sebagai pengamat penuh dalam proses penelitian ini karena peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajarannya.

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu kepala sekolah, dan guru kelas rendah di SDN Mojolangu 5 Malang. Selain itu, peneliti juga melihat dan mengamati dokumen-dokumen sekolah maupun dokumen guru yang berkaitan dengan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter pada kegiatan belajar mengajar di kelas seperti silabus, RPP, penilaian, dan lain sebagainya. Peran peneliti dalam penelitian ini seklaigus sebagai pengumpul data, penganalisis, dan pelapor penelitian.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mojolangu 5 Malang yang terletak di Jl. Sudimoro No. 11, Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Penelitian ini

dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Lokasi penelitian dipilih dengan pertimbangan, antara lain:

1. SDN Mojolangu 5 Malang sudah menerapkan dan melaksanakan PPK berdasarkan observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa pada saat magang.
2. SDN Mojolangu 5 Malang selalu mengikuti perlombaan GSF (*Green School Festival*) yaitu kegiatan yang memperlombakan kebersihan, kerapian dan keindahan lingkungan sekolah yang mencerminkan kecintaan siswa pada lingkungan pada setiap tahunnya yang diadakan oleh Pemerintah Dinas Pendidikan Kota Malang.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif dipilih secara *purposive* yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Prastowo, 2012: 54). Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian ini antara lain, hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru kelas rendah mengenai implementasi PPK pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan informasi atau data kepada peneliti sebagai pengumpul data sebagai penunjang sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa hasil pengamatan peneliti terhadap dokumen-dokumen sekolah ataupun guru yang berkaitan dengan program PPK, perangkat pembelajaran yang disusun dan digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, serta dokumentasi berupa foto dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

## E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut peneliti menguraikan pedoman pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini.

**Tabel 3.1. Pedoman Pengumpulan Data**

Jenis Data	Indikator	Metode	Sumber Data	
Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter dalam kegiatan pembelajaran pada kelas rendah di SDN Mojolangu 5 Malang.	Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran	Wawancara	Kepala Sekolah	
			Guru Kelas	
		Observasi	Lingkungan kelas	
	Nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran	Wawancara	Kepala Sekolah	
			Guru Kelas	
		Observasi	Lingkungan kelas	
		Dokumentasi	Dokumen guru	
		Peran dan kedudukan guru kelas dalam pendidikan karakter	Wawancara	Kepala Sekolah
				Guru Kelas
Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter pada kelas rendah di SDN Mojolangu 5 Malang.	Menyiapkan perencanaan pembelajaran	Wawancara	Kepala Sekolah	
			Guru Kelas	
		Observasi	Lingkungan kelas	
		Dokumentasi	Dokumen guru	
		Pemetaan kecerdasan siswa dalam perencanaan pembelajaran	Wawancara	Guru Kelas
				Observasi
			Dokumentasi	Lingkungan kelas
	Aktivitas guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran	Observasi	Guru Kelas	
			Dokumentasi	Lingkungan kelas
Pengembangan perencanaan pembelajaran		Dokumentasi	Lingkungan kelas	
			Dokumen guru	
		Penggunaan media dalam perencanaan pembelajaran	Observasi	Lingkungan kelas
			Dokumentasi	Dokumen guru
Penanaman nilai karakter pada proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kelas rendah di SDN Mojolangu 5 Malang.	Kegiatan memantau proses pelaksanaan pembelajaran	Wawancara	Kepala Sekolah	
			Guru Kelas	
		Observasi	Lingkungan kelas	
	Pemilihan pendekatan dalam pelaksanaan pembelajaran	Observasi	Lingkungan kelas	
			Dokumentasi	Dokumen guru
		Integrasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran	Wawancara	Kepala Sekolah
			Guru Kelas	
	Observasi		Lingkungan kelas	
		Dokumentasi	Dokumen guru	

Jenis Data	Indikator	Metode	Sumber Data
Proses penilaian pendidikan karakter pada kegiatan pembelajaran kelas rendah di SDN Mojolangu 5 Malang.	Proses penanaman pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran	Wawancara	Kepala Sekolah
		Observasi	Guru Kelas
		Dokumentasi	Lingkungan kelas
	Tindak lanjut pelaksanaan pembelajaran	Observasi	Dokumen guru
		Observasi	Lingkungan kelas
		Dokumentasi	Dokumen guru
	Penilaian hasil pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter	Wawancara	Kepala Sekolah
		Observasi	Guru Kelas
		Observasi	Lingkungan kelas
		Dokumentasi	Dokumen guru

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data-data yang mendukung tercapainya hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini di antaranya, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi berupa dokumen milik sekolah dan guru, serta foto dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang diselidiki oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif yaitu peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan keseharian subjek yang diteliti. Observasi non partisipatif ini dipilih peneliti karena peneliti ingin mendapatkan data secara lengkap melalui hasil pengamatan peneliti mengenai fokus penelitian yang dirancang peneliti. Peneliti akan melakukan hal-hal berikut ini pada saat observasi.

- a. Kegiatan sebelum, saat sedang dilaksanakan, dan sesudah kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Data tersebut digunakan untuk menganalisis proses kegiatan belajar mengajar yang mencakup perencanaan pembelajaran,

pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter.

- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru. Data tersebut digunakan untuk menganalisis kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran pada siswa.
- c. Perilaku siswa yang memuat nilai karakter. Data tersebut digunakan untuk menganalisis pelaksanaan penguatan nilai-nilai karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan nilai integritas.

## 2. Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan sebagai panduan peneliti dalam melakukan wawancara dibuat oleh peneliti sendiri. Peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, dan guru kelas rendah di SDN Mojolangu 5 Malang.

## 3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk melengkapi kegiatan observasi dan wawancara agar data yang didapatkan peneliti lebih akurat dan sesuai dengan fakta yang ada, sehingga akan lebih kredibel/ dapat dipercaya bahwa penelitian ini benar dilaksanakan dan tidak adanya manipulasi data.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya, silabus, RPP, dokumen-dokumen guru/ sekolah yang lain, serta foto-foto dari pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti.

## **G. Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Setelah penelitian dilakukan dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan hasil penelitian menggunakan teknik analisis data sehingga data yang dihasilkan dapat lebih mudah untuk dipahami.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah membaca data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, mengidentifikasi data memberi kode data, dan mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu disajikan dalam bentuk teks deskripsi tentang pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran kelas rendah di SDN Mojolangu 5 Malang. Penyajian data didapatkan peneliti dari observasi secara langsung di lapangan, wawancara dari narasumber, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Data hasil penelitian yang telah melalui proses reduksi data dan penyajian data dapat ditarik kesimpulan dengan harapan mengetahui ketercapaian indikator penelitian dan dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian. Penarikan kesimpulan penelitian ini berdasarkan implementasi penguatan pendidikan karakter

yang meliputi lima nilai utama karakter dalam kegiatan pembelajaran kelas rendah yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

## **H. Prosedur Penelitian**

Tahap melakukan penelitian menurut Moleong (2017: 127) terdapat empat tahapan, yaitu:

### **1. Tahap Pra-lapangan**

Penelitian ini melalui tahap pra-lapangan di mana peneliti melakukan kegiatan meliputi, menentukan topik dan judul penelitian, menentukan lokasi yang akan digunakan untuk penelitian, mengurus perizinan untuk melakukan observasi awal ke sekolah yang akan digunakan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan studi awal dengan menentukan teknik yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, menentukan sumber data yang dilibatkan dalam penelitian, menyusun instrumen penelitian, serta kebutuhan lain yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mulai untuk mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian yang telah dirumuskan pada tahap pra-lapangan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi, teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **3. Tahap Analisa Data**

Peneliti melakukan kegiatan penelitian ke lapangan secara langsung sesuai dengan instrumen yang telah disusun meliputi observasi langsung di sekolah, melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan yaitu

kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi melalui dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah dan guru kelas rendah. Selanjutnya, peneliti memfokuskan data yang diperoleh pada tujuan penelitian dan membuat kesimpulan.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir dalam penelitian ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan sesuai dengan format laporan yang terdapat pada buku panduan penulisan skripsi. Peneliti juga melakukan bimbingan dan konsultasi kepada dosen pembimbing dalam proses penulisan laporan agar menghasilkan laporan yang baik.

##### **I. Pengecekan Keabsahan Data**

Terdapat beberapa cara untuk melakukan pengecekan keabsahan data menurut Sugiyono (2017: 368), di antaranya yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan *member check*.

##### 1. Peningkatan Ketekunan

Penelitian ini memerlukan ketekunan peneliti dalam mengamati, dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketekunan pengamatan pada penelitian ini dilakukan peneliti agar memperoleh hasil analisis yang valid dan akurat.

##### 2. Triangulasi Sumber

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber di mana pengecekan kebenaran data dilakukan melalui cara membandingkan hasil pengamatan peneliti dengan data



hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber yaitu kepala sekolah dan guru kelas rendah, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.

### 3. Diskusi dengan Teman

Peneliti melakukan kegiatan diskusi dan konsultasi tentang hasil penelitian dan hal-hal yang terjadi pada saat penelitian dengan dosen pembimbing dan teman sejawat agar mendapatkan masukan yang membangun sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

